

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP *STUNTING* DI
WILAYAH KABUPATEN PANKAJENE DAN KEPULAUAN KECAMATAN
BUNGORO**



RAIHANAH SAHDA ADWITIYA

J011211071

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP STUNTING DI
WILAYAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPUALUAN
KECAMATAN BUNGORO**

Raihanah Sahda Adwitiya

J011211071



**DEPARTEMEN PERIODONSIA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024



**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP STUNTING DI
WILAYAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
KECAMATAN BUNGORO**

Raihanah Sahda Adwitiya

J011211071

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

Pada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

DEPARTEMEN PERIODONSIA

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



SKRIPSI
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP STUNTING DI
WILAYAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
KECAMATAN BUNGORO

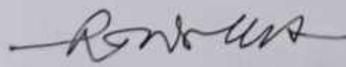
RAIHANAH SAHDA ADWITIYA
J011211071

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Kedokteran Gigi pada 6
Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi
Departemen Periodonsia
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing Tugas Akhir,


Prof. Dr. drg. Hasanuddin Thahir,



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Mengetahui:

Ketua Program Studi,



drg. Muhammad Ikbal, Sp. Pros (K)

NIP 198010212009121002

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap *Stunting* Di Wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Kecamatan Bungoro" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Prof. Dr. drg. Hasanuddin Thahir, MS., Sp. Perio (K)). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin

Makassar, 26 September 2024



Raihanah Sahda Adwitiya

J011211071



Ucapan Terima Kasih

Penelitian yang saya lakukan dapat terlaksana dengan sukses dan disertasi ini dapat terampungkan atas bimbingan, diskusi dan arahan Prof. Dr. drg. Hasanuddin Thahir, MS., Sp. Perio (K), sebagai promotor. Saya mengucapkan berlimpah terima kasih kepada mereka. Penghargaan yang tinggi juga saya sampaikan kepada Fuad Husain Akbar, drg., MARS., Ph.D. yang telah ikut serta dalam membimbing kami untuk melaksanakan penelitian di lapangan. Akhirnya, kepada kedua orang tua tercinta saya mengucapkan limpah terima kasih dan sembah sujud atas doa, pengorbanan dan motivasi mereka selama saya menempuh pendidikan. Penghargaan yang besar juga saya sampaikan kepada teman-teman saya yaitu Ismi, Salsa Nabila Putri, Tatin, Dana, Kio, Lulu, Ria, dan Kiki atas motivasi dan dukungan yang tak ternilai.

Penulis,

Raihanah Sahda Adwitiya



Abstrak

Raihanah Sahda Adwitiya. **Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Stunting Di Wilayah Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan Kecamatan Bungoro** (dibimbing oleh Prof. Dr. Hasanuddin, drg., M.S., Sp.Perio (K))
Latar belakang. Stunting atau kejadian balita pendek adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis yang dapat terjadi pada anak berusia kurang dari lima tahun, dan merupakan salah satu masalah terpenting dan tantangan saat ini di Indonesia dalam meningkatkan pembangunan generasi Indonesia yang berkualitas. Status gizi balita diukur berdasarkan umur (U), berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Stunting didefinisikan sebagai kondisi anak usia 0-59 bulan, dimana tinggi badan menurut umur berada di bawah minus 2 Standar Deviasi ($<-2SD$) dari standar median WHO. Menurut hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 Prevelensi stunting di Indonesia sebesar 21,6%. Kurangnya pengetahuan ibu menjadi salah satu pemicu stunting, menyebabkan kekhawatiran terhadap masalah kesehatan dan gizi selama masa kehamilan serta setelah proses kelahiran. **Tujuan.** tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetuan Ibu Terhadap Stunting Pada Ibu Di Wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Kecamatan Bungoro. Populasi dalam penelitian adalah ibu yang memiliki anak di Kecamatan Bungoro sebanyak 369 orang. **Metode.** metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 79 orang dengan menggunakan rumus Slovin. **Hasil.** hasil penelitian menunjukkan mayoritas tingkat pengetahuan ibu baik yaitu sebanyak 57 orang (72,2%). **Kesimpulan.** Tingkat pengetahuan ibu terhadap stunting di kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Kecamatan Bungoro, mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 57 orang (72,2%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (10,1%). Hal ini didukung juga oleh tingkat pemahaman ibu yang baik, yang ditunjukkan dengan beberapa tindakan pencegahan stunting.



ting, Pengetahuan

Abstract

Raihanah Sahda Adwitiya. **Overview of Maternal Knowledge Level of Stunting in the District of Pangkajene and Bungoro District** (supervised by Prof. Dr. Hasanuddin, drg., M.S., Sp.Perio (K)) **Introduction.** Stunting is a condition of growth failure in children under five due to chronic malnutrition that can occur in children aged less than five years, and is one of the most important problems and current challenges in Indonesia in improving the development of a quality Indonesian generation. The nutritional status of children under five is measured based on age (U), weight (BW) and height (TB). Stunting is defined as the condition of children aged 0-59 months, where height-for-age is below minus 2 Standard Deviations ($<-2SD$) of the WHO median standard. According to the results of the Indonesian Nutrition Status Survey (SSGI) in 2022, the prevalence of stunting in Indonesia was 21.6%. Lack of maternal knowledge is one of the triggers for stunting, causing concerns about health and nutrition problems during pregnancy and after the birth process. The purpose of this study was to determine the description of the level of maternal knowledge of stunting in mothers in the Pangkajene and Islands District of Bungoro. The population in the study were mothers who had children in Bungoro District as many as 369 people. **Method.** the research method used is descriptive method. The sample in this study was 79 people using the Slovin formula. **Findings and Discussion.** The results showed that the majority of mothers' knowledge level was good, namely 57 people (72.2%). **Conclusion.** The level of maternal knowledge of stunting in Pangkajene and Bungoro sub-districts, the majority had good knowledge as many as 57 people (72.2%) and the minority had poor knowledge as many as 8 people (10.1%). This is also supported by the mother's good level of understanding, which is shown by several stunting prevention actions.



ng, Knowledge

Daftar Isi

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL.....	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	IV
UCAPAN TERIMA KASIH.....	V
ABSTRAK.....	VI
ABSTRACT	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL.....	IX
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Praktis.....	3
BAB II.....	4
Metode Penelitian	4
2.1 Jenis dan Desain Penelitian	4
2.2 Variabel Penelitian.....	4
2.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	4
2.4 Populasi dan Sampel.....	4
2.4.1 Populasi.....	4
2.4.2 Sampel	4
2.5 Etika Penelitian	5
litian.....	5
impulan Data	6
onal	7
a dan Analisa Data	7



2.9.1 Pengelohan Data.....	7
2.9.2 Analisa Data	8
BAB III.....	9
HASIL PENELITIAN	9
3.1 Deskripsi Hasil Penelitian	9
3.2 Analisa Data	9
3.2.1 Analisa Univariat.....	9
BAB IV	13
PEMBAHASAN.....	13
4.1 Karakteristik Responden	13
4.1.1 Umur.....	13
4.1.2 Pendidikan.....	14
4.1.3 Pendapatan	15
4.1.4 Status Pekerjaan	16
4.2 Pengetahuan Ibu Terhadap <i>Stunting</i>	17
BAB V	19
KESIMPULAN DAN SARAN	19
5.1 Kesimpulan.....	19
5.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi Karakteristik Ibu Di Wilayah Kabupaten Pangkajene.....	9
Tabel 3.2 Distribusi Pengetahuan Ibu Terhadap Stunting Di Wilayah.....	10
Tabel 3.3 Gambaran Karakteristik Ibu Berdasarkan Umur dan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Stunting Di Wilayah Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan Kecamatan Bungoro.....	10
Tabel 3.4 Gambaran Karakteristik Ibu Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Stunting Di Wilayah Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan Kecamatan Bungoro	11
Tabel 3.5 Gambaran Karakteristik Ibu Berdasarkan Status Pekerjaan dan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Stunting Di Wilayah Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan Kecamatan Bungoro	11
Tabel 3.6 Gambaran Karakteristik Ibu Berdasarkan Pendapatan dan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Stunting Di Wilayah Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan Kecamatan Bungoro	12



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting merupakan manifestasi lanjut dari angka Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang tinggi dan kurangnya gizi pada masa balita serta pencapaian perbaikan pertumbuhan (*catch-up-growth*) yang kurang sempurna masa berikutnya (Windasari, 2020). Menurut *World Health Organization* (WHO) (2020) stunting adalah pendek atau sangat pendek, berdasarkan hasil pengukuran panjang/tinggi badan yang lebih kurang dari minus dua standar deviasi pada kurva pertumbuhan anak dari WHO. Stunting menjadi salah satu masalah terpenting dan tantangan saat ini di Indonesia dalam meningkatkan pembangunan generasi Indonesia yang berkualitas (Kemenkes, RI 2022).

Data Prevelensi stunting di Indonesia pada tahun 2022 sebesar 21,6% dan merupakan angka yang terendah dalam sedekade terakhir, tetapi batasan yang ditetapkan WHO adalah kurang dari 20%, angka prevelensi ini masih jauh dari batasan yang ditetapkan oleh WHO. Menurut WHO Indonesia pernah menjadi negara kedua dengan prevelensi tertinggi di regional Asia Tenggara/South-East Regional (SEAR) pada tahun 2020 yaitu sebesar 31,8%, dengan prevelensi tertinggi pertama adalah Timor Leste sebesar 48,8%, prevelensi tertinggi ketiga adalah Laos sebesar 30,2%, dan prevelensi stunting terendah berasal dari Singapura dengan 2,8% (Hatijar, 2023). Prevelensi stunting di provinsi Sulawesi Selatan menurut kabupaten/kota, Kabupaten Jeneponto menjadi peringkat pertama dengan prevelensi tertinggi sebesar 39,8%, diikuti dengan peringkat kedua Kabupaten Tana Toraja sebesar 35,4% dan peringkat ketiga Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebesar 34,2% (Survei Status Gizi Indonesi (SSGI) tahun 2022). Kecamatan Bungoro merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten pangkajene dan kepulauan. Berdasarkan Hasil Survei Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan prevelensi kasus stunting di Kecamatan Bungoro sebesar 369 anak yang mengalami stunting dan menjadi kecamatan tertinggi di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.



stunting yang masih tinggi disebabkan oleh beberapa faktor syarakat terutama pada orang tua yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang stunting. Kurangnya pengetahuan dapat mempengaruhi sikap orang tua, keluarga, dan petugas

kesehatan. Terdapat dua penyebab utama stunting yakni penyebab secara langsung yaitu kurangnya asupan gizi dan adanya penyakit infeksi serta penyebab tidak langsung yang disebabkan oleh gizi ibu sebelum dan selama kehamilan, tetapi penyebab stunting bukan hanya karena satu faktor saja, terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi yaitu faktor karakteristik orang tua yang terdiri dari pendidikan, pola asuh, pola makan, praktek pemberian makan yang tidak sesuai, ekonomi, penyakit infeksi, kejadian BBLR, dan kekurangan energi dan protein faktor genetic (Yuliana, 2019).

Saat ini Indonesia sedang berusaha menurunkan prevelensi angka stunting, mengingat stunting merupakan salah satu masalah kesehatan nasional dan perlu mendapatkan perhatian dan penanganan khusus dari berbagai macam pihak dimulai dari pemerintah, hingga tingkat keluarga. Dengan kondisi demikian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia memiliki tiga upaya yang akan dilakukan untuk mencegah stunting dan difokuskan kepada wanita sebelum melahirkan sebagai upaya pencegahan. Pencegahan yang dilakukan Menteri Kesehatan Republik Indonesia diantaranya adalah pemberian TTD (Tamblet Tambah Darah) bagi remaja putri, melakukan pemeriksaan kehamilan dan pemberian makanan tambahan pada ibu yang sedang hamil sebagai upaya untuk mencukupi kandungan gizi dan zat besi pada ibu hamil tersebut, dan pemberian makanan tambahan berupa protein hewani pada anak usia 6-24 bulan seperti telur, ikan, ayam, daging dan susu (Kemenkes RI, 2022).

Tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu menjadi faktor yang menyebabkan keterlambatan perkembangan pertumbuhan anak. Kurangnya pemahaman ibu tentang pola pengasuhan anak, dan pengetahuan ibu tentang pemahaman gizi untuk dirinya sendiri serta anak-anaknya dapat menyebabkan anak menjadi kekurangan gizi dan menyebabkan stunting (Kemenkes RI 2018). Pengetahuan minimal yang harus dimiliki seorang ibu adalah mengetahui jenis makanan tentang kebutuhan gizi baik selama kehamilan ataupun sesudah melahirkan, dan memberikan makanan yang sesuai dengan usia anak, sehingga menjamin anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal (Mufida, 2020).



Berdasarkan uraian tersebut diatas maka perlu dilakukan penelitian imbaran Pengetahuan Ibu Terhadap Stunting di Wilayah ajene dan Kepulauan Kecamatan Bungoro”.

1.2 Rumusan Masalah

Pengetahuan orang tua tentang asupan gizi menjadi salah satu hal terpenting dalam upaya menurunkan tingkat stunting. Faktor yang mempengaruhi kekurangan gizi pada anak antara lain pengetahuan ibu yang kurang atau salah dalam pemberian gizi yang seimbang, yang dapat mengakibatkan peningkatan kejadian kekurangan gizi pada anak. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian terkait untuk mengetahui bagaimana ***“gambaran tingkat pengetahuan ibu terhadap stunting di wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Kecamatan Bungoro”***.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang stunting dan gizi di wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Kecamatan Bungoro.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik ibu yang memiliki anak di Wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Kecamatan Bungoro.
2. Untuk mengetahui pengetahuan ibu mengenai stunting dan gizi pada anak di Wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Kecamatan Bungoro.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Tempat Penelitian
Sebagai masukan bagi pemerintah daerah Wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan untuk sebagai dasar pengambilan kebijakan.
2. Bagi Penulis
Memberikan pengalaman pertama bagi penulis dalam melakukan penelitian khususnya penelitian untuk memperluas wawasan an secara langsung yang berhubungan dengan kejadian



BAB II

Metode Penelitian

2.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran karakteristik dan tingkat pengetahuan ibu tentang stunting di Wilayah Pangkajene dan Kepulauan yang diamati pada periode waktu yang sama.

2.2 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini yang berjudul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Stunting Di Wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Kecamatan Bungoro", maka terdapat variabel yang mempengaruhi variabel akibat, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah

- a. Variabel bebas (Independent Variabel) : tingkat pengetahuan ibu, karena ini adalah variabel yang akan diukur atau diamati dalam penelitian, dan merupakan faktor yang mungkin memengaruhi hasil atau tingkat stunting pada anak-anak.
- b. Variabel terikat (Dependent Variabel) : kejadian stunting, variabel ini merupakan variabel yang ingin diteliti dalam penelitian, dan adalah hasil atau kondisi yang akan diukur untuk menentukan apakah tingkat pengetahuan ibu memengaruhi kejadian stunting pada anak-anak.

2.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Pangkajene dan Kepulauan Kecamatan Bungoro, mulai bulan Oktober 2023.

2.4 Populasi dan Sampel

2.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak di Wilayah Pangkajene dan Kepulauan Kecamatan Bungoro.

2.4.2 Sampel

Penentuan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini akan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah suatu teori penarikan sampel yang paling banyak digunakan untuk penelitian kuantitatif. Rumus



untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representatif dan dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak akan mempengaruhi jumlah sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak di Wilayah Pangkajene dan Kepulauan Kecamatan Bungoro, dan besar sampel ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{369}{1 + 369(0,1)^2}$$

$$n = \frac{369}{1 + 369 (0,01)}$$

$$n = 79$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 79 orang

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = nilai presisi atau keyakinan 95% (e=0,1)

2.5 Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Informed consent adalah persetujuan antara pihak peneliti dengan pihak responden berbentuk lembaran persetujuan.

2. Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2017).

2.6 Instrumen Penelitian

Lembar Observasi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryani Pasaribu (2022)



teristik Dan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Puskesmas Muarasipongi Kabupaten Mandailing Natal : atau instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner

1. Data demografi, secara umum karakteristik ibu berisi nama/inisial, umur, pendidikan, status pekerjaan dan pendapatan.
2. Pengetahuan ibu tentang stunting menggunakan lembar kuesioner dengan 15 pertanyaan dengan skala guttman, yaitu jawaban responden “ya” dan “tidak”. Jika jawaban benar diberi nilai 1, dan jika salah nilai 0.
 - a. Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
 - b. Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
 - c. Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab

2.7 Prosedur Pengumpulan Data

1. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan tentang tujuan penelitian, menjelaskan informed consent tentang kewajiban dan hak dari responden penelitian dan meminta persetujuan responden untuk bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
2. Peneliti membagikan lembar persetujuan.
3. Setelah responden menandatangani lembar persetujuan, peneliti memberikan kuesioner penelitian kepada responden dan menjelaskan tentang tata cara pengisian kuesioner.
4. Setelah responden memahami cara pengisian kuesioner, responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut, dengan waktu ± 15 menit untuk mengisi pertanyaan yang terdapat pada kuesioner.
5. Peneliti segera meneliti jawaban dari setiap pertanyaan di kuesioner, apabila ada jawaban yang belum lengkap atau kurang jelas dari responden, maka responden dapat diminta kembali untuk mengisi ulang kuesioner.
6. Peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisa data.

2.8 Definisi Operasional

1. Usia : Usia adalah satuan tahun dihitung dari kelahiran sampai pada saat penelitian dengan kategori dewasa(usia ≥ 30 tahun) dan muda (usia < 30 tahun) menggunakan skala pengukuran nominal.
2. Pendidikan : Pendidikan adalah jenjang atau tingkat pendidikan formal responden dengan kategori SD, SMP, SMA, Diploma dan menggunakan skala ordinal.
3. Pekerjaan : Status pekerjaan adalah jenis kedudukan dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.



Status pekerjaan dibagi menjadi dua kategori yaitu bekerja dan tidak bekerja.

4. Penghasilan : Penghasilan adalah suatu komponen penting dalam kehidupan manusia karena dengan penghasilan dapat menjalani hidup dari memenuhi kebutuhan primer, sekunder hingga tersier. Berdasarkan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan (Sulsel) menetapkan upah minimum provinsi (UMP) tahun 2024 adalah Rp3,4 juta.
5. Tingkat pengetahuan : Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Menurut (Arikunto, 2010) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan di interpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu: baik dengan hasil persentase (76%-100%), cukup dengan hasil persentase (56%-75%), dan kurang dengan hasil persentase (<56%).

2.9 Pengelohan Data dan Analisa Data

2.9.1 Pengelohan Data

1. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana peneliti memeriksa kelengkapan dan akurasi jawaban responden. Jika pada tahapan editing ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam lembar kuesioner, maka peneliti harus melakukan pengumpulan data ulang.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kode adalah lambang berupa huruf atau angka yang digunakan untuk memberikan data identifikasi. Fungsi dari coding adalah untuk mempermudah analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

3. Entry Data

Entry data adalah memasukkan data jawaban dari responden kedalam program computer untuk proses analisa data.

4. Processing

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi dan benar serta tela dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di computer.

5. Cleaning Data

lata adalah proses pengecekan kembali datang yang sudah in, tujuan cleaning data adalah untuk mengetahui apakahissing data, mengetahui variasi data dan konsistensi datao, 2014).



2.9.2 Analisa Data

Analisa data yang dilakukan adalah secara univariat, analisis univariat merupakan proses pengumpulan data awal yang masih acak dan abstrak, kemudian data diolah menjadi informasi yang informatif. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Bentuk analisis univariat yang digunakan akan berbentuk frekuensi (presentase). Data tingkat pengetahuan dan item pertanyaan juga ditampilkan dalam bentuk frekuensi (presentase), dengan menggunakan rumus skor nilai presentase.

$$\text{skor nilai persentase} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

